#### **BAB III**

#### PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

#### A. Metode Penelitian

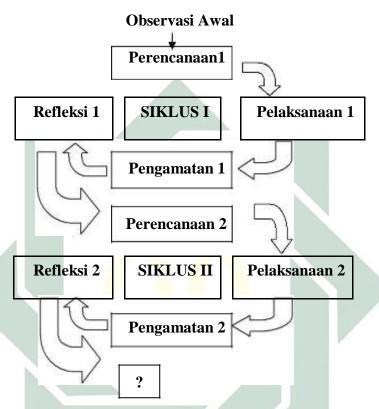
Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Bogdan dan Tay 16 mendefinisikan "metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan perilaku orang-orang yang dapat diamati". Menurut Arikunto<sup>17</sup> penelitian kualitatif disebut dengan "kualitatif naturalistik" yang merupakan penelitian yang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dengan pengambilan data secara alami atau natural.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (classroom action research). Menurut Arikunto dkk<sup>18</sup> "penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Jadi dari definisi tersebut penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memecahkan permasalahan di

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Meleong, L. J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002), 3

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Arikunto, S. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 12 <sup>18</sup> Arikunto, S. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 3

kelas dalam proses pembelajaran. Siklus dalam sebuah PTK dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Spiral Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2006:16)

## B. Setting Penelitian dan karakteristik Subjek Penelitian

Setting penelitian adalah MI Ma'arif Durensewu Pandaan Kabupaten Pasuruan. Berdasarkan data kelas I MI Ma'arif Durensewu Pandaan Kabupaten Pasuruan, diketahui jumlah siswa 20. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I MI Ma'arif Durensewu Pandaan Kabupaten Pasuruan, diketahui jumlah siswa 20 semester ganjil 2014/2015.

#### C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa data yang berkaitan pelaksanaan pembelajaran membaca dengan menggunakan kartu. Sesuai dengan rumusan masalah, data penelitian ini adalah:

Sumber Data Siklus I dan II terdiri dari:

- 1. Perencanaan, data berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- 2. Tindakan, Proses belajar mengajar
- 3. Pengamatan, observasi aktivitas guru dan siswa
- 4. Refleksi, perbaikan tindakan siklus berikutnya.

### **D.** Instrumen Penelitian

Sebagai penelitian kualitatif, instrumen kunci dalam penelitian ini adalah human instrumen (Ainin, 2007:200), artinya penelitilah yang mengumpulkan data, menyajikan data, mereduksi data, mengorganisasi data, memaknai data, dan menyimpulkan hasil penelitian.

Dan untuk memudahkan proses pengumpulan dan analisis data, peneliti menggunakan instrumen bantu berupa: (1) lembar observasi, (2) dokumen. Paparan masing-masing instrumen penelitian sebagai berikut:

#### 1. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk menjawab rumusan masalah pertama "bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran membaca dengan kartu. Lembar observasi juga dapat berfungsi untuk menjawab rumusan masalah kedua "bagaimana pemanfaatan media kartu oleh guru dan siswa. Hal-hal yang perlu dicatat dalam lembar observasi berupa aktivitas guru, aktivitas siswa secara detail ketika pembelajaran berlangsung mulai dari kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti sampai kegiatan penutupan pelajaran. Dalam lembar observasi juga disediakan kolom untuk masukan-masukan dari observer.

### 2. Dokumen

Dokumen disini berupa hasil belajar tentang kemampuan membaca pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I MI Ma'arif Durensewu Pandaan Kabupaten Pasuruan

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik tes dan non teknik. Teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca setelah proses belajar mengajar dengan kartu huruf. Adapun teknik non tes berupa lembar observasi, yang digunakan dengan tujuan untuk mengetahui perubahan sikap atau perilaku siswa setelah diadakan proses pembelajaran membaca kalimat sederhana dengan media kartu huruf. Dalam instrumen tes terhadap beberapa aspek yang harus dikerjakan oleh siswa setelah membaca sebuah bacaan pendek. Aspek tersebut antara lain: lafal yang benar, intonasi dan kenyaringan, tulisan yang rajin dari kalimat sederhana.

Semua aspek tersebut dengan indikator yang ada dalam kurikulum, yaitu membaca kata dan membaca kalimat sederhana dengan lafal dan intonasi yang benar. Pedoman penilaian untuk tingkat kelancaran membaca terhadap kalimat sederhana digunakan penilaian sebagai berikut:

1 Rubrik penilaian untuk lafal, intonasi, kenyaringan, dan kebenaran.Skala penilaian yang digunakan adalah 1, 2, 3, atau 4 dengan rincian berikut

Tabel 3.1 Instrumen Penilaian Kemampuan Membaca Siswa Kelas I MI Ma'arif Durensewu Pandaan Kabupaten Pasuruan

Aspek yang dinilai Membaca																
A				В				C			D				Kriteria	
Lafal				Inton <mark>as</mark> i				Ken <mark>yari</mark> ngan				Kebenaran				
1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
														1		4= Baik Sekali
															7	3= Baik
																2= Cukup 1= Kurang
																1= Kurang

2 Skala penilaian yang digunakan adalah 1, 2, 3, atau 4 dengan rincian berikut,

# Keterangan:

- a. Skor 4 apabila mampu membaca cerita pendek dengan lafal, intonasi, kenyaringan, dan kebenaran.
- Skor 3 apabila mampu membaca beberapa kalimat pendek dengan lafal, intonasi, kenyaringan, dan kebenaran.
- Skor 2 apabila mampu membaca kalimat pendek dengan lafal, intonasi, kenyaringan, dan kebenaran.
- d. Skor 1 apabila mampu membaca satu kata dengan lafal, intonasi, kenyaringan, dan kebenaran.

Untuk menghitung skor di atas, dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$N = ---- X 100$$

N = Nilai akhir

16= Skor maksimal

#### F. Analisis Data

Media kartu efektif dilakukan dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran membaca.

- 1. Hasil belajar siswa
  - a. Nilai rata rata siswa sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 70.
  - b. Prosentase ketuntasan siswa secara klasikal 85 % (minimal 85 % jumlah siswa memperoleh skor nilai > 70).
- 2. Performen guru dalam pembelajaran sesuai indikator yang ditetapkan dalam nilai pengamatan.
- 3. Aktivitas siswa dalam pembelajaran
  - a. Prosentase kehadiran siswa min. 90 %.
  - b. Keberanian siswa bertanya dan mengajukan pertanyaan.
  - c. Keterlibatan siswa dengan pembelajaran
  - d. . Keberanian siswa dalam membaca

Data yang berhasil penulis kumpulkan akan dianalisis melalui dua tahap, karena dengan analisis dua tahap ini diharapkan dapat sesuai dengan permasalahan yang baru dan sesuai dengan tujuan penelitian.

# 1. Tahap Pertama

Menggunakan teknik analisis deskriptif komparatif: yaitu membandingkan hasil tes pada kondisi awal dibandingkan dengan hasil tes pada siklus I dan hasil tes pada siklus II.

# 2. Tahap Kedua

Dengan menggunakan teknik observasi maupun wawancara dengan analisis deskriptif berdasarkan hasil observasi dan refleksi.

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai guru. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus yang dilaksanakan dari bulan September sampai bulan November 2014. Setiap siklus terdiri dari 4 tahapan kegiatan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Gambarkan kegiatan setiap siklusnya sebagai berikut:

#### 1. Siklus I

Siklus I ini dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan dengan tahapan sebagai berikut:

#### a. Perencanaan

Dalam tahap ini yang perlu dipersiapkan adalah perencanaan yang matang agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik dan hasilnya memuaskan. Dalam kegiatan ini terdapat langkah-langkah yang harus dilakukan, untuk memecahkan suatu permasalahan yang ada pada membaca melalui media kartu yaitu :

- Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan media kartu.
- 2. Menyiapkan bacaan sederhana dan kartu huruf.
- 3. Membuat dan me<mark>ny</mark>iapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi
- 4. Menyiapkan perangkat tes membaca berupa kalimat sederhana dalam bacaan.
- 5. Melakukan kolaborasi dengan teman guru kelas yang lainnya,

#### b. Tindakan

Dalam kegiatan tindakan ini guru mengajar harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang sudah dibuat. Tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian secara garis besar adalah melaksanakan pembelajaran membaca kalimat dengan media kartu. Dalam proses tindakan dibagi ke dalam tiga tahap yaitu pendahuluan, inti dan penutup,

Pertemuan pertama, tahap pendahuluan yaitu tahap pengondisian siswa agar siap dan tertarik melaksanakan proses pembelajaran membaca Pendahuluan ini meliputi beberapa tahap antara lain:

### Pertemuan I (Siklus I)

## 1. Kegiatan Awal

- Guru mempersiapkan rencana persiapan pembelajaran, media , lembar kerja.
- Dalam pelaksanaan siklus I peneliti dibantu teman sejawat untuk melakukan observasi.
- Apersepsi dilakukan dengan cara Tanya jawab tentang kegiatan sehari-hari.
- Guru memberikan motivasi cara membaca yang baik.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

## 2. Kegiatan Inti

## a. Pengamatan

- Siswa diajak menyanyi lagu " pada hari minggu" bersama-sama
- Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa mereka akan mempelajari suasana pagi hari
- Setelah itu guru mengajak siswa mengamati suasana pagi melalui gambar.

### b. Pertanyaan

- Siswa menjawab pertanyaan guru tentang dari mana bumi menerima cahaya sehingga menjadi terang
- O Guru membagi siswa dalam lima kelompok untuk bermain kartu.

## c. Eksplorasi

- Siswa mengikuti guru membacakan teks yang tertera di buku siswa.
- Siswa berlatih membaca teks berulang-ulang

#### d. Asosiasi

- o Guru memberikan contoh membaca lancar hasil permainan kartu
- Siswa berbagi pengalaman tentang keadaan pagi hari di lingkungan rumahnya masing-masing

#### e. Komunikasi

- O Siswa mempresentasikan cara membaca hasil permainan kartu
- O Guru memberikan umpan balik kepada semua siswa.
- Guru dan siswa melakukan Tanya jawab hal-hal yang belum jelas.

## 3. Kegiatan Akhir

 Guru memberi motivasi pada siswa untuk belajar membaca lancar dengan pemberian tugas memainkan kartu huruf yang diberikan.

### Pertemuan II (siklus I)

# 1. Kegiatan Awal

- Guru mengoreksi pekerjaan rumah siswa dengan memberi pujian pada siswa yang membacanya sudah benar dan memberikan nilai di atas cukup.
- Apersepsi guru menugaskan pada siswa untuk membaca di depan teman-teman.
- Guru memberikan motivasi dengan menunjukkan gambar anak
   membaca yang rajin.

## 3. Kegiatan Inti

## a. Pengamatan

- Siswa diajak menyanyi lagu "Lihat Kebunku" bersama-sama.
- Guru menugaskan siswa untuk membuat kelompok
- Siswa mengamati gambar percobaan di buku siswa

# b. Pertanyaan

- Guru menugaskan siswa dalam kelompok untuk membaca lancar.
- Siswa mengerjakan lembar kerja bersama kelompoknya dengan bimbingan guru.

### c. Eksplorasi

 Guru menjelaskan bacaan yang telah diberikan kepada siswa dan bertanya jawab tentang bacaan tersebut

#### d. Asosiasi

 Siswa mengerjakan lembar kerja yang berhubungan dengan membaca dengan kartu

#### e. Komunikasi

- o Siswa melaporkan hasilnya untuk dibacakan di depan kelas.
- o Guru bersama siswa memberikan umpun balik mengenai permainan kartu huruf.

## 3. Kegiatan Akhir

- o Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
- o Guru dan siswa merefleksi pelajaran yang telah di lakukan siswa.

### c. Observasi

Observasi dilakukan oleh guru lain atau teman sejawat dengan mengamati proses pembelajaran yaitu dengan mengamati kegiatan guru dan siswa. Observasi diarahkan ke poin poin dalam pedoman yang telah disiapkan peneliti. Hasil pengamatan dimasukkan dalam lembar observasi sebagai bahan pertimbangan untuk perbaikan proses berikutnya.

## d. Refleksi

Pada tahap ini, peneliti dan teman sejawat dengan cara menganalisis hasil pekerjaan siswa dan hasil observasi. Dengan demikian, analisis dilakukan terhadap proses dan hasil pelajaran. Berdasarkan analisis tersebut akan diperoleh kesimpulan hal-hal apa saja yang perlu diperbaiki atau disempurnakan pada siklus berikutnya.

#### 2. Siklus II

Rancangan pelaksanaan siklus II dilakukan setelah mengevaluasi tindakan pada siklus I. Pada siklus II dilakukan tahapan-tahapan seperti siklus I tetapi didahului dengan perencanaan ulang berdasarkan hasil-hasil yang diperoleh siklus I dan refleksi,sehingga kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I tidak terjadi pada siklus II

#### a. Perencanaan

Pada siklus II ini peneliti ingin meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Peneliti terlebih dahulu menyiapkan perangkat pembelajaran dan merancang pelaksanaan pembelajaran untuk program perbaikan dan pengayaan dengan menggunakan pengulangan kembali latihan dan tugas - tugas membaca.

### b. Implementasi Tindakan

Pembelajaran pada siklus II ini dilakukan seperti pada siklus I,tetapi dalam siklus II ini akan dilakukan perbaikan agar hasil belajar bahasa indonesia meningkat dan masih menggunakan tugas membaca sebagai wahana dan cara belajar melalui media kartu. Adapun langkah-langkah yang ditempuh antara lain :

## Pertemuan I (siklus II)

# 1. Kegiatan Awal

- Guru mempersiapkan rencana persiapan pembelajaran, media , lembar kerja.
- Dalam pelaksanaan siklus I peneliti dibantu teman sejawat untuk melakukan observasi.
- Apersepsi dilakukan dengan cara Tanya jawab tentang kegiatan sehari-hari.
- Guru memberikan motivasi cara membaca yang baik.
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran.

# 4. Kegiatan Inti

## a. Pengamatan

- o Siswa diajak menyanyi lagu "banguntidur" bersama-sama
- Siswa mendengarkan penjelasan guru bahwa mereka akan mempelajari suasana pagi hari
- o Setelah itu guru mengajak siswa mengamati kartu gambar.

### b. Pertanyaan

- Siswa bertanya jawab tentang kartu gambar
- o Guru membagi siswa dalam lima kelompok untuk bermain kartu.

## c. Eksplorasi

 Siswa mengikuti guru membacakan teks yang tertera di buku siswa. Siswa berlatih membaca teks berulang-ulang

#### d. Asosiasi

- o Guru memberikan contoh membaca hasil permainan kartu
- Siswa berbagi pengalaman tentang keadaan pagi hari di lingkungan rumahnya masing-masing

#### e. Komunikasi

- o Siswa mempresentasikan cara membaca hasil permainan kartu
- o Guru memberikan umpan balik kepada semua siswa.
- Guru dan siswa melakukan Tanya jawab hal-hal yang belum jelas.

# 3. Kegiatan Akhir

 Guru memberi motivasi pada siswa untuk belajar membaca lancar dengan pemberian tugas memainkan kartu huruf yang diberikan.

## Pertemuan II (siklus II)

## 1. Kegiatan Awal

- Guru mengoreksi pekerjaan rumah siswa dengan memberi pujian pada siswa yang membacanya sudah benar dan memberikan nilai di atas cukup.
- Apersepsi guru menugaskan pada siswa untuk membaca di depan teman-teman.

 Guru memberikan motivasi dengan menunjukan gambar anak membaca yang rajin.

## 5. Kegiatan Inti

### a. Pengamatan

- Siswa diajak menyanyi lagu "Lihat Kebunku" bersama-sama.
- Guru menugaskan siswa untuk membuat kelompok
- Siswa mengamati gambar percobaan di buku siswa

## b. Pertanyaan

- Guru menugaskan siswa dalam kelompok untuk membaca lancar.
- Siswa mengerjakan lembar kerja bersama kelompoknya dengan bimbingan guru.

### d. Eksplorasi

 Guru menjelaskan bacaan yang telah diberikan kepada siswa dan bertanya jawab tentang bacaan tersebut

#### d. Asosiasi

- Siswa mengerjakan lembar kerja yang berhubungan dengan membaca dengan kartu
- Mengawasi kerja siswa dan memberikan petunjuk bagi yang mengalami kesulitan dalam permainan kartu

#### e. Komunikasi

O Siswa melaporkan hasilnya untuk dibacakan di depan kelas.

 Guru bersama siswa memberikan umpan balik mengenai permainan kartu huruf.

## 3. Kegiatan Akhir

- o Guru dan siswa menyimpulkan hasil pembelajaran
- o Memberikan tugas rumah sesuai contoh yang diberikan guru.
- o Guru dan siswa merefleksi pelajaran yang telah di lakukan siswa

#### c. Observasi

Observasi dilakukan oleh guru lain atau teman sejawat dengan mengamati proses pembelajaran dan untuk mengetahui kekurangan -kekurangan dalam pembelajaran

### d. Refleksi

Peneliti dibantu oleh teman sejawat menganalisis hasil penelitian sebagai umpan balik yang diperoleh pada siklus II,dengan tujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca pada siswa untuk pelajaran bahasa Indonesia dengan materi membaca. Dalam kegiatan refleksi juga dipaparkan hambatan dan solusi penyelesaiannya dalam tindakan berikutnya.

## H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Sesuai dengan salah satu ciri atau karakteristik penelitian kualitatif, yaitu manusia sebagai alat atau instrumen<sup>19</sup>, maka kehadiran peneliti sangat diperlukan.

<sup>19</sup> Meleong, L. J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.), 4

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat dan pemberi tindakan. Sebagai pengamat, peneliti mengamati aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung dan dibantu oleh teman sejawat yakni rekan guru Kelas II.

Sebagai pemberi tindakan, peneliti bertindak sebagai pengajar yang membuat rancangan pembelajaran sekaligus menyampaikan bahan ajar selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Disamping itu peneliti juga sebagai pengumpul data dan penganalisis data serta sebagai pelapor hasil penelitian.